

**PENERAPAN METODE *SIMA' I* DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* DI
YAYASAN RUMAH GADANG *CEREBRAL
PALSY* PADANG (Studi Living Qur'an)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

**HILYA SYAKURA
NIM. 11732200497**

**Pembimbing I
Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Hasbullah, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Penerapan Metode *Sima'i* dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang (Studi Living Qur'an)

Nama : Hilya Syakura
Nim : 11732200497
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 04 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 November 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
 NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag
 NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. An Akbar, MIS.
 NIP. 19641217 199103 1 002

Penguji IV

Jani Arni, S.Th.L., M.Ag
 NIP. 19820117 200912 2 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Hilya Syakura**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Hilya Syakura (Nim: 11732200497) yang berjudul: Penerapan Metode *Sima'i* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada anak *Cerebral Palsy* (Studi Kasus di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Juli 2021
Pembimbing 1



Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP 197311052000031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditandai Undang-Undang

Hak Cipta Ditandai Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Hasbullah, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Hilya Syakura

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Hilya Syakura (Nim: 11732200497) yang berjudul: Penerapan Metode *Sima'i* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada anak *Cerebral Palsy* (Studi Kasus di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 September 2021

Pembimbing 2

Dr. Hasbullah, M.Si

NIP 197212181998031005



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilya Syakura
 NIM : 11732200497
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 15 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* :
 Penerapan Metode Simali dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak
 Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang
 (Studi Living Qur'an)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 November 2021
,
 nbuat pernyataan



Hilya Syakura
 NIM: 11732200497

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al- Insyirah [94] : 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Abi dan Bunda
Terhusus untuk adik tercinta Athia Urfa

Serta untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan seluruh umat Islam di
Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT sang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunianya sehingga selalu dimudahkan dan dilancarkan dalam penyelesaian karya tulis skripsi ini. Shalawat bertangkai salam kita curah limpahkan kepada junjungan agung kita yakni Habibana wa nabiiyyana wa maulana Muhammad SAW yang memberikan syafaat di yaumul akhir kelak bagi umatnya yang taat dan gemar bersholawat.

Dengan penuh keikhlasan dari lubuk hati yang paling dalam penulis ucapkan terima kasih kepada jajaran yang berpengaruh dalam proses menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibuk Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Bapak Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridhwan Hasbi, Lc., MA.
3. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc, MA. selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibuk Jani Arni, M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag. selaku dosen dan Pembimbing I dan bapak Dr. Hasbullah, M.Si. selaku dosen dan Pembimbing II yang telah banyak membantu untuk penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu serta wawasan sehingga mempermudah dalam menyusun skripsi ini.
7. Bunda dan Abi. Terima kasih karena selalu mendoakan dan support Hilya, tanpa doa, support dan ridho dari Bunda dan Abi rasanya tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Buat bang Hizbi, uni Habibah, kak Raisa, bang Hari, bang Syauqi, Kak Yani, Syafiq, Haziq dan Athia, juga yang selalu mendo'akan dan jadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini dan tidak lupa juga buat sepupu tersayang Ara, kak akis yang selalu mendo'akan dan support setiap perjalanan penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* serta orang tua dan anak-anak *cerebral palsy* yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian saya tanpa mereka semua tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kakak senior salah satunya kak Pi, yang sudah mau membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Yesa Adila teman seperjuangan yang sangat Hilya sayangi, banyak sekali suka duka yang kita lewati bersama dan kita juga sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Elizabeth Kristi adik tersayang yang tidak pernah bosan dan sudah banyak sekali membantu setiap proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017, diantaranya Hidayatul Rahmi, Eka Putri Sri Rezki, Aini Latifah Zaniil, Dina silvia, Lisa Juniati dan yang lainnya telah mendukung serta membantu penyelesain skripsi ini.

Saya menyadari akan kemampuan dan keterbatasan yang saya miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT saya berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan Karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabb Al-Amin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Cerebral Palsy</i>	11
2. Menghafal Al-Qur'an	13
B. Tinjauan Pustaka	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	22
D. Informan Penelitian Dan Teknik Penentuan Sampling	23
E. Subjek Dan Objek Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Metode <i>Sima'i</i>	29
B. Penerapan Metode <i>Sima'i</i> Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Cerebral Palsy Di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	23
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab	=	Latin	Arab	=	Latin
ا	=	A	ط	=	Th
ب	=	B	ظ	=	Zh
ت	=	T	ع	=	'
ث	=	Ts	غ	=	Gh
ج	=	J	ف	=	F
ح	=	H	ق	=	Q
خ	=	Kh	ك	=	K
د	=	D	ل	=	L
ذ	=	Dz	م	=	M
ر	=	R	ن	=	N
ز	=	Z	ه	=	H
س	=	S	و	=	W

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ث	=	Sy	ء	=	'
ش	=	Sh	ي	=	Y
ض	=	Dh		=	

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Vokal (a) panjang = Ā	Misalnya قال menjadi qāla
Vokal (i) panjang = Ī	Misalnya قيل menjadi qāla
Vokal (u) panjang = Ū	Misalnya دون menjadi dūna

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut. Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = واو	Misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ياي	Misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta'marbūthah (ة)

Ta'marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta'marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menggunakan *في رحمة الله* menjadi *fī rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafazh *al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh *jalâlah* yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh- contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya‘ lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy Padang (Living Qur'an)*. Anak berkebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat sudah mulai berkembang, orang tua ingin anaknya bisa menghafal al-Qur'an. salah satunya ada pada anak *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* adalah gangguan pada anak berupa kelainan pada otaknya yang membuat perkembangan gerak dan postur tidak maksimal, sehingga aktivitas dan kerja otak anak menjadi sangat terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode *sima'i* dalam proses menghafal Al-Qur'an dan penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy Padang*. Pada penelitian lapangan teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya yang dilakukan Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* untuk memfasilitasi anak-anak *cerebral palsy* yang menghafal al-Qur'an adalah sudah memiliki program menghafal al-Qur'an yang dibimbing oleh 2 orang guru yang memberikan perhatian khusus pada anak *cerebral palsy* dan memiliki ruangan khusus agar anak bisa fokus menghafal al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *sima'i* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* dengan metode *sima'i* yang seharusnya sudah sesuai, bahwa dalam tahapan penerapan metode *sima'i* ada beberapa hal yang harus dilakukan yakni tentukan batasan materi, membaca berulang kali dengan teliti, menghafal ayat perayat sampai batas materi, mengulang hafalan sampai benar-benar lancar dan tasmi' atau *sima'i* artinya mendengarkan. Pada tahapan penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* yaitu membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus, mengerti dengan anak dan bisa beradaptasi bersama mereka, sebisa mungkin harus kreatif dan aktif dan proses menghafal al-Qur'an anak *cerebral palsy* dengan cara dibacakan terlebih dahulu, diulang-ulang sampai 3 atau 5 kali pengulangan sesuai dengan kemampuan anak, lalu anak mendengarkan apa yang telah dibacakan begitu terus cara menghafalnya sampai anak benar-benar hafal karena anak *cerebral palsy* harus dibimbing saat menghafal al-Qur'an.

Kata Kunci : Menghafal Al-Qur'an, Metode *Sima'i*, *Cerebral Palsy*



ABSTRACT

This research discusses about the application of the *sima'i* method in memorizing the Qur'an for children with *cerebral palsy* at the Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Foundation Padang (Living Qur'an). Children with special needs in community life have begun to develop, parents want their children to be able to memorize the Qur'an. One of them is in children with *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* is a disorder in children in the form of abnormalities in the brain that make the development of movement and posture not optimal, so that the activity and work of the child's brain is very limited. The purpose of this research was to determine the *sima'i* method in the process of memorizing the Qur'an and the application of the *sima'i* method in memorizing the Qur'an in children with *cerebral palsy* at the Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Foundation Padang. In the field research, the research techniques used are observation, interview and documentation. Efforts made by the Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Foundation to facilitate children with cerebral palsy who memorize the Qur'an are already having an Qur'an memorization program which is guided by 2 teachers who give special attention to children with *cerebral palsy* and has a special room. So that children can focus on memorizing the Qur'an. The results of this study are that the application of the *sima'i* method at the Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Foundation with the *sima'i* method should be appropriate, that in the stages of applying the *sima'i* method there are several things that must be done, namely determining material limits, reading repeatedly with thorough, memorizing the verses of the verse to the limit of the material, repeating the memorization until it is really fluent and *tasmi'* or *sima'i* means listening. At the stage of applying the *sima'i* method in memorizing the Qur'an in children with cerebral palsy, which requires special guidance and attention, understands children and can adapt with them, as much as possible must be creative and active and the process of memorizing the Qur'an for children with *cerebral palsy* by reading it first, repeated up to 3 or 5 repetitions according to the child's ability, then the child listens to what has been read so continue to memorize it until the child really memorizes it because children with *cerebral palsy* must be guided when memorizing the Qur'an.

Keywords: Memorizing The Qur'an, *Sima'i* Method, *Cerebral Palsy*

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الملخص

يبحث هذا البحث عن تطبيق منهج السماعي لحفظ القرآن على الطفل المصاب بالشلل الدماغية في مؤسسة روماح غادانج سربرال بالسي (Rumah Gadang Cerebral Palsy). قد تطور عدد الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في دائرة المجتمع لا سيما الشلل الدماغية، ويتمنى أولياء الأمر أن يكون أبناءهم من حافظوا القرآن. والشلل الدماغية هو اضطرابات يصيب الأطفال من تشوهات في الجهاز العصبي المركزي، يؤثر على حركة الجسم وتنسيق العضلات بشكل دائم بحيث يحدد نشاط الدماغ. ويهدف هذا البحث إلى معرفة منهج السماعي وتطبيقه لحفظ القرآن على الطفل المصاب بالشلل الدماغية في مؤسسة روماح غادانج سربرال بالسي. ويعتمد الباحث في هذا البحث على منهج الميداني، ويتناول الملاحظات والمقابلات والتوثيق. وتستعد مؤسس روماح غادانج سربرال بالسي إرشاد المدرّستين وغرفة خاصة جهدا لتسهيل الطفل المصاب بالشلل الدماغية وتركيزهم على حفظ القرآن. وقد توصل البحث إلى نتائج: يوافق منهج السماعي على الطفل المصاب بالشلل الدماغية في مؤسسة روماح غادانج سربرال بالسي، ومن مراحل تطبيق منهج السماعي تحديد المواد ومراجعة الحفظ وتسميعة. وأما مرحلة حفظ القرآن، يحتاج الطفل المصاب بالشلل الدماغية إلى إرشادات ومعاملات خاصة مثل مهارة المدرّسين والمدرّسات وفهمهم الطفل المصاب بالشلل الدماغية وتأقلمهم عليه. وطريقة هذا المنهج بأن يرشد المدرّسون والمدرّسات ثم يقرؤون الآية التي سيحفظها الطفل ثلاث إلى خمس مرات حسب قدرته، ويستمتع الطفل المصاب بالشلل الدماغية إليهم حتى حفظ أية فآية.

الكلمات المفتاحية: حفظ القرآن، منهج السماعي، الشلل الدماغية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional. Berdasarkan pengertian tersebut anak yang dikategorikan berkebutuhan khusus dalam aspek fisik meliputi kelainan seperti indra penglihatan (tunanetra), kelainan indra pendengaran (tuna rungu), kelainan kemampuan berbicara (tuna wicara) dan kelainan fungsi anggota tubuh (tuna daksa). Masalah tersebut perlu diselesaikan dengan memberikan layanan pendidikan, bimbingan serta latihan dari guru maupun orang tua untuk memahami kebutuhan dan potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal sesuai kekhususannya.

Salah satu anak berkebutuhan khusus yang akan dibahas yaitu anak *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* adalah kelainan pada diri manusia yang disebabkan oleh kerusakan otak yang mengakibatkan kelainan pada gerak dan koordinasi, psikologis dan kognitif.¹ Selain itu, *cerebral palsy* juga diartikan sebagai kelompok gangguan perkembangan gerak dan postur yang menyebabkan terbatasnya aktivitas atau ketidakmampuan berhubungan dengan gangguan yang pernah terjadi selama bayi masih di janin atau gangguan pada otak bayi.²

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *cerebral palsy* merupakan kelainan pada otak yang mengakibatkan perkembangan gerak dan postur, sehingga aktivitas dan kerja otak bayi akan terbatas. Tetapi ada juga anak *cerebral palsy* yang baik kognitifnya, sehingga aktivitas kognitifnya bisa dipakai seperti belajar, menghafal, menghitung, dan lainnya.

¹ Hutri Anggraini, "Bentuk-Bentuk Terapi Pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Sumatera Barat, *Praktik Kerja Lapangan*", Padang, 2018. hlm. 13.

² Raisa Karima, "Modeling Sebagai Teknik Melatih Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadripelgia dan Hipotonia", *Skripsi*, Universitas Airlangga Surabaya, 2016. hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak berkebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat sudah mulai berkembang, orang tua ingin anaknya bisa menghafal al-Qur'an. salah satunya ada pada anak *cerebral palsy*, anak *cerebral palsy* mampu menghafal al-Qur'an mereka memiliki keistimewaan yang sangat luar biasa hal ini tidak menyurutkan keinginan mereka untuk tetap belajar menghafal al-Qur'an meskipun mereka memiliki keterbatasan.

Salah satu contoh anak *cerebral palsy* yang telah berhasil menyelesaikan hafalan al-Qur'annya yaitu Fajar. Fajar lahir diusia kandungan 7,5 bulan dan sempat masuk ke ruangan NICU selama kurang lebih 20 hari. Saat orang tua Fajar ingin memberi ASI di ruangan tersebut terdengar alunan musik, karena orang tua fajar tidak nyaman dengan suasana tersebut akhirnya orang tua Fajar meminta izin kepada dokter dan perawat untuk memperdengarkan bacaan murattal al-Qur'an. Setelah pulang dari rumah sakit, orang tua Fajar berkomitmen untuk terus memperdengarkan murattal al-Qur'an tiada henti-hentinya. Salah satu motivasi orang tua Fajar adalah "anak harus diperdengarkan yang baik-baik, apa yang keluar dari al-Qur'an adalah kebaikan. Itulah yang terbaik". Dari komitmen orang tua, anak *cerebral palsy* yang bernama Fajar Abdulrokhim Wahyudino tersebut akhirnya bisa menghafal al-Qur'an dan menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. menghafal 80-90 persen al-Qur'an pada usia 4,5 tahun dan tercatat hafal secara sistematis dan terstruktur pada usia 9 tahun.³

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa tidak ada batasan bagi siapa pun untuk menghafal al-Qur'an, baik pada anak yang terlahir normal maupun anak yang terlahir tidak normal. Jika sudah memiliki keinginan untuk menghafal al-Qur'an, maka siapa pun pasti bisa melakukannya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Qamar yang berisikan tentang al-Qur'an memberi kemudahan untuk menghafal. Surat al-Qamar menyebutkan 4 kali yaitu pada ayat 17, 22, 32 dan 40.

³ M.Hidayatullah.com dikutip pada tanggal 30 mei 2020



Allah berfirman dalam Q.S Al-Qamar: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁴

Maksud dari ayat ini adalah sungguh kami benar-benar telah menjadikan al-Qur'an mudah untuk dihafal, memudahkan lafaznya untuk diucapkan dan memudahkan maknanya untuk dipahami bagi orang yang menginginkannya. Itu semua supaya manusia bisa senantiasa ingat, sadar, mempelajari, dan mengambil pelajaran dari al-Qur'an. Adakah orang yang mau mengambil nasehat dari nasehat-nasehat al-Qur'an serta mengambil pelajaran dari pelajaran-pelajarannya? Yang lebih tepat lagi bahwa maksud ayat ini adalah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, perenungan, dan nasehat karena isinya yang penuh dengan nasehat-nasehat serta keterangan-keterangan yang sangat jelas, meyakinkan, mencukupi dengan lengkap dan komplit. Ayat ini mengandung anjuran dan dorongan untuk mempelajari al-Qur'an, selalu membacanya dan bersegera untuk mempelajarinya.

Hikmah dibalik pengulang-ulangan ayat, "Dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Qur'an," adalah untuk selalu mengingatkan agar mau mengambil pelajaran nasehat, mempelajari, dan mengetahui bagaimana umat-umat terdahulu diadzab, supaya bisa memetik pelajaran dari keadaan, nasib mereka dan juga supaya semua itu benar-benar selalu tergambar dengan jelas dalam hati dan pikiran serta selalu diingat di setiap waktu dan kesempatan.⁵

Living Qur'an adalah respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ *Living Qur'an* dilihat dari segi bahasa adalah gabungan dari dua kata yang berbeda. Yaitu *living* yang berarti “hidup” dan Qur'an, yaitu kalamullah yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dari malaikat jibril sebagai risalah bagi manusia yang

⁴ www.qurankemenag.go.id dikutip pada tanggal 25 November 2021

⁵ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 14, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 191.

⁶ Hamim Ilyas, *Studi Kitab Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lengkap dan komprehensif.⁷ Sebagai wahyu Allah SWT. Secara sederhana, istilah *living Qur'an* bisa diartikan dengan respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Qur'an. atau (ayat-ayat) al-Qur'an yang hidup di masyarakat yang dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Anak *cerebral palsy* yang menghafal al-Qur'an sangat berperan penting untuk menstabilkan emosi anak sehingga mudah untuk diarahkan dan ketika emosi anak stabil otomatis pelajaran apapun lebih mudah diajarkan.⁹ Dalam menghafal al-Qur'an tampak masih adanya kebingungan mengenai metode menghafal al-Qur'an yang sebaiknya diterapkan, banyak orang tua yang pada akhirnya mencoba-coba berbagai macam metode untuk menemukan metode yang sesuai untuk anak-anak mereka.

Dalam menghafal al-Qur'an ada berbagai macam metode yang digunakan salah satunya yaitu metode *sima'i* (mendengar). Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan.¹⁰ Metode ini bisa didengarkan melalui guru pembimbing atau alat bantu perekam. Jadi metode *sima'i* ini adalah proses menghafal al-Qur'an dengan cara mendengarkan atau memperdengarkan suatu hafalan al-Qur'an dan mempermudah untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga. Metode *sima'i* juga bisa digunakan agar hafalan tidak lupa dengan cara *sima'an* dengan sesama teman, senior, atau guru dari ayat-ayat yang telah dihafal. Namun, jika penghafal malas atau tidak melakukan *sima'an* maka hal tersebut akan menyebabkan hafalan mudah hilang. Oleh karena itu perbanyaklah melakukan *sima'an*, sebab dengan banyak mengikuti *sima'an* sama halnya mengulang hafalan yang terdahulu atau baru.

⁷ Thameem Ushama, *Metodologi of The Exegesis*, Trj. Hasan Basri dan Amroeni, Metodologi Tafsir al-Qur'an, (Jakarta: Riora Cipta, 2002), hlm. Xii.

⁸ Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis," dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.16.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Rifki Miftahul Ulum, "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraj'ah, Kitabah, Sima'i di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2018. Hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara berbagai metode menghafal al-Qur'an yang ada, salah satunya yaitu metode *sima'i*. Metode *sima'i* adalah metode yang paling kuat untuk digunakan dan juga merupakan salah satu metode yang paling mudah digunakan. Pada kasus ringan Anak *cerebral palsy* bisa mendengarkan suatu bacaan dengan baik dan bisa untuk mengulang apa yang telah didengarkan meskipun perlahan dan pada kasus berat anak tidak dapat mengulang kembali tetapi anak bisa mendengarkan dan mengulang atau mengetahui dengan caranya sendiri.

Beberapa perbedaan antara anak *cerebral palsy* dan anak normal tampak pada keterbatasan dalam berbicara, duduk, berjalan, dan lainnya. Meskipun begitu anak *cerebral palsy* tetap memiliki keistimewaan atau kelebihan tersendiri dalam hal lainnya. Di samping perbedaan, anak *cerebral palsy* dan anak normal juga memiliki beberapa persamaan, yaitu sama-sama diberi pendengaran, penglihatan, dan hati agar masing-masing mereka tetap bisa mendengar perintah dan larangan-Nya, bisa melihat ciptaan-Nya, dan memiliki hati yang terpaut kepada-Nya.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nahl: 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” (Qs.An-Nahl:78).¹¹

Maksud ayat ini adalah Allah mengajari manusia apa yang sebelumnya tidak diketahuinya, yaitu setelah Allah mengeluarkan manusia dari perut ibunya tanpa mengetahui apapun. Allah memberi manusia pendengaran, penglihatan dan hati.¹² Maksud dari “Allah memberi pendengaran, penglihatan, dan hati”, karena Allah menjadikan semua itu untuk para hamba-Nya sebelum mengeluarkan mereka dari perut. Akan tetapi Allah memberikan

¹¹ www.qurankemenag.go.id

¹² Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Jilid 16, Terj. Ahsan Askari, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009). hlm.249.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

semua itu setelah mengeluarkan mereka. Dengan kata lain, Allah menjadikan untuk kalian pendengaran agar dengannya kalian bisa mendengar perintah dan larangan. Sedangkan penglihatan agar dengannya kalian melihat ciptaan-Nya. Sedangkan hati agar dengannya kalian sampai ke ma'rifahnya (mengetahui) kepada-Nya.¹³

Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah SWT menyatakan bekal yang diberikan kepada manusia untuk melaksanakan amanah yang mereka emban. Bekal itu adalah pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Sosok bayi kecil terlahir dalam proses penciptaan manusia. Makhluk kecil ini telah mendapat ilham dari Allah SWT. Selain itu Ayat tersebut juga memberitahu kepada kita bahwa Allah SWT menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Tanpa membedakan bentuk jenis, bentuk fisik, dan lain sebagainya.

Gejala yang tampak pada anak *cerebral palsy* secara garis besar memiliki kerusakan pada otak yang berdampak pada anggota gerak yang membuat anak *cerebral palsy* terlihat kaku atau lemah. Selain itu pada anak *cerebral palsy* yang tidak memiliki gangguan penyerta lainnya (misal: Retardasi mental, Autisme, dan lainnya) biasanya memiliki penglihatan dan pendengaran yang normal. Ciri lainnya juga dapat dilihat pada anak *cerebral palsy* yang tergolong pada kasus ringan tidak memiliki gangguan gerak mulut dapat berbicara meskipun perlahan sedangkan pada kasus berat anak tidak dapat berbicara.

Salah satu Yayasan yang menaungi anak *cerebral palsy* di Sumatera Barat adalah Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* atau sering disebut juga dengan (Raga CP) yang berada di jalan Denpasar No. J 5, Surau Gadang Siteba, Padang. Yayasan ini dibangun berawal dari kebingungan orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy*. Banyak anak-anak *cerebral palsy* yang tidak tertangani dan tidak pernah melakukan terapi, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan orang tua dan sarana prasarana yang kurang untuk melakukan

¹³ Syeikh Imam Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid 10, Terj. Asmuni (Jakarta: Pustaka Azam, 2008). hlm. 375

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terapi. Dengan adanya permasalahan tersebut muncul inisiatif untuk berkumpul dan berdiskusi bagaimana baiknya orang tua *cerebral palsy* dapat melakukan pelayanan dan terapi secara berkelanjutan untuk anak-anak yang menyandang *cerebral palsy*. Maka teretuslah ide untuk membuat yayasan, dimana yayasan tersebut mencakup rumah terapi dan edukasi. Yayasan ini berdiri pada tahun 2015. Nama rumah gadang *cerebral palsy* ini dicetuskan oleh pengurus yayasan dengan harapan yayasan ini menjadi sebuah rumah gadang yang mampu memberikan terapi bagi anak *cerebral palsy*.¹⁴

Upaya yang dilakukan Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* untuk memfasilitasi anak-anak *cerebral palsy* yang menghafal al-Qur'an adalah sudah memiliki program menghafal al-Qur'an yang dibimbing oleh 2 orang guru yang memberikan perhatian khusus pada anak *cerebral palsy* dan memiliki ruangan khusus agar anak bisa fokus menghafal al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* dibangun agar para orang tua yang memiliki anak dengan *cerebral palsy* bisa terapi secara berkelanjutan, sehingga kebingungan para orang tua terhadap kondisi anaknya dapat teratasi. Dan uraian di atas juga menjelaskan bahwa di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*, anak *cerebral palsy* juga mampu belajar al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk lebih mendalami tentang "Penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang (Studi Living Qur'an)", dengan memfokuskan penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Sastra Satu (S1) pada prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁴ Hutri Anggraini, "Bentuk-Bentuk Terapi Pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Sumatera barat", 2018. hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, diantaranya.

Anak *cerebral palsy* mampu menghafal al-Qur'an.

Anak *cerebral palsy* memiliki keistimewaan dalam menghafal al-Qur'an.

Al-Qur'an memberi kemudahan untuk menghafal al-Qur'an.

Penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang

C. Batasan Masalah

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasana pada pokok permasalahan penelitian saja. Agar lebih fokus penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy*. Jumlah 4 orang anak *cerebral palsy*, kriteria anak *cerebral palsy* yaitu anak tidak memiliki gangguan pendengaran, dapat diajak berkomunikasi (verbal atau non verbal), dan mampu secara kognitif. Dan tempat di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi pokok bahasan dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode *Sima'i* dalam Proses Menghafal al-Qur'an?
2. Bagaimana Penerapan Metode *Sima'i* dalam Proses Menghafal al-Qur'an pada Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui penerapan metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan penelitian ini, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat teoretis penelitian ini adalah agar dapat menambah pengetahuan referensi di bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir mengenai penggunaan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah agar metode *Sima'i* dalam menghafal al-Qur'an dapat diterapkan oleh para orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy* maupun guru pembimbing tahfidz (menghafal al- Qur'an) yang mengajar anak *cerebral palsy*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang memaparkan latar belakang penelitian, sehingga menimbulkan alasan dalam pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang berbagai teori yang menjadi landasan teori, yang meliputi definisi *cerebral palsy* dan definisi menghafal al-Qur'an, Serta tinjauan kepustakaan yang berisi kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian saat ini.

Bab III, Merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan penyajian dan analisis data yang berisikan tentang metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an serta penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *cerebral palsy* Padang.

Bab V, merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. *Cerebral Palsy*
 - a. Pengertian

Cerebral palsy menurut asal katanya berasal dari dua kata, yaitu *cerebral* atau *cerebrum* yang berarti otak, dan *palsy* yang berarti kekakuan. Menurut arti kata, *cerebral palsy* berarti kekakuan yang disebabkan oleh adanya kerusakan yang terletak di dalam otak.¹⁵ *Cerebral palsy* adalah kelainan pada diri manusia yang disebabkan oleh kerusakan otak yang mengakibatkan kelainan pada gerak dan koordinasi, psikologis dan kognitif.¹⁶ *Cerebral palsy* juga diartikan sebagai kelompok gangguan perkembangan gerak dan postur yang menyebabkan terbatasnya aktivitas atau ketidakmampuan berhubungan dengan gangguan yang pernah terjadi selama bayi masih di janin atau gangguan pada otak bayi.¹⁷

- b. Faktor-Faktor Penyebab *Cerebral Palsy*.

Penyebab *Cerebral palsy* biasanya dikarenakan adanya pendarahan di dalam otak dan selalu terjadi pada masa bayi dan apabila terjadi pada masa usia lebih dari 3 tahun maka itu disebut stroke hemorarge dan itu tidak dapat disamakan dengan *cerebral palsy*, karena *cerebral palsy* terjadi pada masa anak – anak hingga batas 3 tahun. Pada *cerebral palsy* salah satu sisi otaknya akan terjadi adanya kerusakan, mengingat ada beberapa gangguan dan akan

¹⁵ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Psikosain, 2016), hlm. 98.

¹⁶ Hutri Anggraini, “Bentuk-Bentuk Terapi Pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Sumatera Barat”, 2018. hlm. 9.

¹⁷ Raisa Karima, “Modeling Sebagai Teknik Melatih Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadripelgia dan Hipotonia”, 2016. hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan adanya gangguan gerak yang terjadi pada anak kecil dan akan memburuk seiring dengan bertambahnya usia.¹⁸

c. Tipe-Tipe *Cerebral Palsy*.

Ada beberapa karakteristik *Cerebral palsy* dengan kemampuan fungsional yaitu, golongan ringan (dapat hidup bersama anak-anak sehat lainnya), golongan sedang (kelihatan adanya pendidikan khusus agar dapat mengurus dirinya sendiri, dapat bergerak dan berbicara), dan golongan berat (menunjukkan kelainan yang semakin rupa, sama sekali sulit melakukan kegiatan dan tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain).¹⁹

Adapun beberapa tipe-tipe *cerebral palsy* yaitu:

1) *Cerebral palsy* spastik

Sebanyak 75 – 88 % penerita *cerebral palsy* mengalami *spastisitas*. *Spastisitas* merupakan salah satu komponen motorik *neuron syndrome*, dan terjadi kerusakan pada system saraf pusat *corticospinal* fungsi saluran pusat, yang merupakan penyebab masalah motorik pada anak dengan *cerebral palsy*.

a.) *Quadriplegia*

Yaitu kelumpuhan pada ke 4 anggota gerak nya 2 kaki dan 2 tangan lumpuh.

b.) *Diplegia*

Kelumpuhan 2 anggota gerak yang saling berhubungan biasanya ke 2 anggota gerak bawah, misalnya, tungkai bawah tapi dapat juga kedua anggota gerak atas.

c.) *Monoplegia*

Kelumpuhan ke 4 anggota gerak tapi salah satu anggota gerak lebih hebat dari sebelumnya.

¹⁸ Tia Sartika Suja, “Penambahan Latihan Ankle Stability Pada Latihan Neck Stability Lebih Baik Dalam Normalisasi Kemampuan Berjalan Anak Cerebral Palsy Spastic Diplegia Usia 5-10 Tahun”, *Skripsi*, universitas Esa Unggul, 2014. hlm. 8.

¹⁹ Hutri Anggraini, “Bentuk-Bentuk Terapi Pada Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Sumatera Barat”, 2018. hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Cerebral palsy* Hemipelgia

Kelumpuhan pada satu sisi tubuh dan anggota gerak yang dibatasi oleh garis tengah yang didepan atau dibelakang, misalnya tangan kiri dan kaki kiri pergerakan anggota gerak berkurang. *Flexi* (menekuk) lengan pada siku, lengan tetap mengempal.

a.) Atetoid

Dikenal dengan istilah *cerebral palsy* diskretetik atau gerak, tangan anak atau mungkin kakinya bergerak – gerak melengkung sifatnya abnormal dan adanya gerakan involunter dengan sendirinya. *Reflex neonatalnya* menetap. Kerusakan terjadi didaerah ganglia basal pusat yang mengatur gerakan.

b.) Ataksia

Gangguan kordinasi gerakannya cenderung melengkung juga tapi biasanya gangguan ditulang belakang lehernya kaku dan tampak melengkung gangguan ini biasanya menunjukkan perkembangan motorik yang terlambat sehingga kehilangan keseimbangan, yang kelihatan saat anak belajar duduk kerusakan otaknya di *serebelum* (otak kecil).

c.) Distonia

Ada kekakuan otot dan tidak jarang juga menjadi lemas seperti bongkahan daging kerusakan otaknya dibagian *korteks*, (bagian lapisan luar otak) dan diganglia basal.

2. Menghafal Al-Qur'an.

a. Pengertian.

Menghafal berasal dari kata yang berarti *حَفِظَ جُ حُفَاً - يَحْفَظُ - حَفِظَ* memelihara, menjaga, menghafalkan²⁰, secara terminologi menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan

²⁰ A. W. Munawwir Muhammad Fairuz: *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm.302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diingat kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Suryabarata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehandaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.

Setelah menyebutkan beberapa definisi tentang menghafal, maka perlu disebutkan tentang beberapa definisi al-Qur'an. Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau dibaca. Kata al-Qur'an diambil dari *isim masdar* yang artinya dengan arti *isim maf'ul* yaitu *maqrū'* (yang dibaca). Menurut istilah, al-Qur'an ialah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf. Definisi al-Qur'an menurut sebgaiian ulama ahli ushul ialah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Sebagian ahli ushul juga mendefinisikan al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab secara *mutawattir* untuk diperhatikan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dari surat Al-Fatihah dan disudahi dengan surat An-Nas.²¹

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian al-Qur'an. Oleh karena itu beruntunlah orang-orang yang dapat menjaga al-Qur'an dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Dengan menghafal al-Qur'an Allah SWT mengangkat derajat bagi para penghafal Al-Qur'an dan memakaikan mahkota kepada kedua orang tua, yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari. Menghafal al-Qur'an juga salah satu kegiatan yang mulia lagi bermanfaat di dalam agama Islam. al-Qur'an juga dapat berfaedah di dunia dan di akhirat kelak. Menghafal al-

²¹ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang Tanpa Tahun), hlm. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Rasulullah SAW saat menerima wahyu dari Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril. Menghafal al-Qur'an juga menyelamatkan seseorang dari api neraka. Abu Umamah berkata "sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa orang yang menghafal al-Qur'an dengan api neraka." Penghafal al-Qur'an akan selalu bersama dengan para malaikat yang mulia dan taat. Alangkah mulianya seseorang yang dapat bersama dengan mereka (malaikat), yang disebutkan Allah SWT.²² Melihat mulia kedudukan al-Qur'an bagi kaum muslim, maka menghafal al-Qur'an memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardu kifayah. Artinya jika menghafal al-Qur'an telah dilakukan satu orang atau lebih, maka kewajiban itu menggugurkan beban masyarakat lain dalam suatu kaum.²³ Kegiatan menghafal al-Qur'an 30 juz merupakan sebuah kegiatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang-orang yang mampu menghafal al-Quran 30 juz, merupakan orang pilihan. Menghafal al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat al-Qur'an secara berulang-ulang sampai ayat yang dibaca diluar kepala (hafal). Orang-orang yang hafal al-Qur'an disebut dengan Hafidz. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal al Qur'an, sedangkan predikat Hafidz terhadap al-Qur'an sebagaimana yang dipakai di Indonesia adalah Hafidz. Hafidz dari segi bahasa adalah orang yang hafal. Saat ini orang yang hafal al- Qur'an mendapat gelar Hafidz, padahal pada zaman dahulu gelar al- Hafidz hanya digunakan bagi sahabat Nabi yang hafal hadis-hadis yang shahih. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Hafidz adalah orang yang hafal al- Qur'an 30 juz.

²² Miftahur Rohma, "Penerapan Metode *Sima'i* Dalam Menghafal al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta", 2016. Hlm. 2-3.

²³ Bincangsyariah.com di kutip pada tanggal 14 juni 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk-Bentuk Menghafal al-Qur'an.

Adapun beberapa bentuk menghafal al-Qur'an yaitu:

1) Metode *Sima'i*

Metode *sima'i*, yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya, dan merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan secara seksama sambil mengikuti secara perlahan-perlahan.

2) Metode Wahdah

Metode wahdah adalah menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat Al-Qur'an. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleksi pada lisannya.

3) Metode Kitabah

Metode kitabah adalah menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Metode kitabah adalah menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan di hafalkan pada secarik kertas. Kemudian ayat-ayat tersebut dibaca lalu dihafalkan.

4) Metode Jama'

Metode Jama' adalah menghafal bersama-sama yang dipimpin oleh seorang guru atau instruktur. Metode Jama' yaitu menghafal secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif dipimpin oleh seorang instruktur.

5) Metode Talqin

Metode Talaqin yaitu dengan cara guru membaca, kemudian santri menirukan dan jika salah dibenarkan oleh guru.

6) Metode Gabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode gabungan yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menggabungkan dua metode atau lebih, misalnya metode *sima'i* dengan kitabah, dan lain-lain. Metode gabungan merupakan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode wahdah dan metode kitabah atau dengan metode lainnya.²⁴

c. Fadhilah Menghafal al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an yang sejatinya memiliki banyak keutamaan ini memerlukan ketahanan yang kuat dalam prosesnya. Para penghafal Al-Qur'an harus meluangkan waktu untuk menambah hafalan dan mengulang hafalan yang telah dimilikinya. Proses menghafal juga memerlukan ketahanan yang kuat. Keutamaan menghafal al-Qur'an antara lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.
- 2) Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an, maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.
- 3) Menghafal al-Qur'an adalah keistimewaan umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.

B. Tinjauan Kepustakaan

Pada saat sekarang ini penelitian bukanlah hal yang baru. Dalam penelitian baru dan judul baru akan ada yang menjadi pembeda anatara satu penelitian dengan penelitian lainnya seperti halnya juga penelitian ini “Penerapan Metode *Sima'i* pada Anak *Cerebral Palsy* (Studi Kasus di

²⁴ Cucu Susianti. “Evektivitas Metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini”, Tunas Siliwangi, vol 2. No.1., hal 10-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang)”. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Raisa Fadhila Zakkia. Tema Metode Menghafal Al-Qur’an pada Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-faqih Kota Pekanbaru. Bahwa proses menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas di SLB Al-Faqih menggunakan metode Quantum Reading Qur’an (QRQ). Dan yang menjadi factor pendukung antara lain ialah motivasi dari orangtua, lingkungan yang mendukung, rasa yakin dan percaya diri siswa, fasilitas yang memadai, nutrisi tubuh siswa serta kondisi emosi.²⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini membahas tentang anak disabilitas yang menggunakan metode Quantum Reading Qur’an (QRQ)
2. Skripsi Miftahur Rohma, Tema Penerapan Metode *Sima’I* Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ta’mirul Islam Lawean Surakarta, skripsi ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran Tahfidzul Qur’an di pondok pesantren Ta’mirul Islam ini sangat bervariasi, diantaranya adalah metode wahdah, sima’i, dan metode jama’. Penerapan metode sima’i PP Ta’mirul Islam Surakarta ada 4, yaitu: Saba’, sabqi, manjil, dan tasmi’. Faktor penunjang pembelajaran Tahfidzul Qur’an adalah Penerapan metode yang bagus, adanya variasi metode tasmi’ dalam menghafal Al-Qur’an, diwajibkan sima’i diantara santri, santri berada dalam usia ideal untuk menghafal Al-Qur’an (12-18 tahun). faktor penghambat pembelajaran Tahfidzul Qur’an yaitu tidak sabar dalam menghafal, kurangnya motivasi muraja’ah santri saat dirumah, ambisi berlebihan dalam menambah hafalan, padatnya kegiatan dalam kurikulum KMI, belum adanya mahad khusus (untuk santri putra)²⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian

²⁵Raisa Fadhila Zakkia, “Metode Menghafal al-Qur’an Pada Anak Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Al-Faqih Kota Pekanbaru”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

²⁶Miftahur Rohma, “Penerapan Metode Sima’i Dalam Menghafal al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ta’mirul Islam Lawean Surakarta”, *Op. Cit.*, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini membahas tentang santri pondok pesantren Ta'mirul Islam Surakarta yang menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *sima'i*.

3. Skripsi Muhammad, H. Noor. Tema Penerapan Metode *Sima'i* dan Murajaa'ah pada Tahfizh al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. bahwa penerapan menghafal al-Qur'an dengan metode *sima'i* dan muraja'ah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam menghafal al-Qur'an, *sima'i* yang di maksud dalam penelitian ini adalah ustadz membacakan sambungan ayat al-Qur'an dan santri mendengarkan. Sedangkan muraja'ah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengulangan hafalan dengan sendiri dan penyeteroran hafalan.²⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini membahas tentang santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru menghafal al-Qur'an menggunakan metode *sima'i* dan metode muraja'ah.
4. Skripsi Khairiah. Tema Penerapan Metode *Sima'i* Dalam Menghafal Al-Qur'an Anak Tunanetra pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak tunanetra sangat efektif digunakan bagi mereka yang memiliki hambatan dalam penglihatan. Faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an diantaranya Guru, Siswa dan fasilitas sedangkan faktor penghambat yaitu waktu yang kurang tepat dan lingkungan yang kurang mendukung.²⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada judul dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini membahas tentang anak tunanetra yang memiliki hambatan dalam penglihatan menghafal al-Qur'an menggunakan metode *sima'i*.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis ingin memaparkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya,

²⁷Muhammad, H. Noor, "Penerapan Metode *Sima'i* dan Murajaa'ah pada Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Psantren Darul Ilmi Banjarbaru", *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2018

²⁸ Khairiah "Penerapan Metode *Sima'i* Dalam Menghafal Alqur'an Anak Tunanetra pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan", *Skripsi* UIN Antasari Banjarmasin, 2019

yang membedakannya adalah pada judul dan penelitian yang dilakukan. Peneliti juga belum menemukan penelitian ini sebelumnya, sehingga menurut penulis penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu dan kelompok, masyarakat atau lembaga.²⁹

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung turun ke lapangan untuk bertatap muka dan berinteraksi langsung untuk mendapatkan bukti-bukti yang intens terhadap aktivitas tersebut dan juga menggunakan metode kualitatif yakni suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau yang dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan. Metode penelitian ini tidak membuat gambaran secara sistematis atau perhitungan.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode *Living Qur'an. Living Qur'an* berasal dari gabungan dua kata yakni *Living* yang artinya “hidup” dan *Qur'an* yakni kita suci umat Islam. Maka dapat kita artikan secara sederhana bahwa *Living Qur'an* adalah al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat.³¹ Dapat disimpulkan bahwa studi atau kajian *Living Qur'an* ini adalah meneliti antara al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial (Real Life) di masyarakat, karena seringkali praktek-praktek yang dilakukan di masyarakat berbeda dengan isi atau ajaran al-Qur'an itu sendiri.

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ke-12, 2012), hlm.46

³⁰ Siyotu Sandu, sodik ali, *Dasar Metodologi Penelitan*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 18.

³¹ Sahiron Syamsuddin, “*Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*”, *Penelitian Living Qur'an dan hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007) hlm. 24.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam metode penelitian ini diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap pengumpulan dan penyimpanan data, sumber semacam ini dapat disebut juga dengan data yang sumbernya langsung dari lapangan langsung yang didapat oleh peneliti. Data ini juga disebut data asli atau data baru, dari satu orang ke orang lain.³² Adapun sumber primer kajian ini adalah wawancara oleh Peristira Medali (orang tua Liyana), Erlinawati (orang tua Nailah), Ari Setia Anggraini (orang tua Afkar), dan Eva Susanti (orang tua Alya) serta wawancara oleh Annisa Zurrahmah dan Shofiatul Qolbi yakni guru anak *cerebral palsy*.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh oleh penelitian atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Secara tidak langsung mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap data atau informasi yang ada padanya atau seaneh buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan. Sumber data yang digunakan adalah: artikel-artikel, jurnal, buku-buku dan penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian.³³

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan 21 hari mulai dari 18 Mei 2021 hingga 9 Juli 2021.

³² Muhammad Ali. *Penelitian kependidikan Prosedu dan Strategi*, (Bandung: Angkasa , 1993), hlm.42.

³³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*, Jl. Denpasar No J5, Surau Gadang, Siteba, Padang, provinsi Sumatera Barat.

D. Informan Penelitian dan teknik penentuan sampling

1. Informan Penelitian

No.	Subjek	Informan Penelitian	
		Orang Tua	Guru
1	Liyana Qurrata Aini	Peristira Medali	Annisa Zurrahmah Shofiatul Qolbi
2	Nailah	Erlinawati	
3	Naufal Afkar Hafiz	Ari Setia Anggraini	
4	Amira Alya Vikri	Eva Susanti	

Tabel 3.1. Informan Penelitian

2. Teknik Penentuan Sampling

Teknik penentuan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Maksud *non-probability sampling* adalah bahwa tidak seluruh individu memiliki peluang yang sama untuk menjadi partisipan penelitian dalam satu populasi. Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu anak *cerebral pasly*, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan metode *Sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.

1. Profil Umum Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Profil

- Nama Yayasan : Rumah Gadang *Cerebral Palsy* (Raga CP) Padang
- Alamat : Jl. Denpasar No J 5, Surau Gadang, Siteba, Padang
- Kelurahan : Surau Gadang
- Kecamatan : Nanggalo
- Kota : Padang
- Provinsi : Sumatera Barat
- Berdiri : 2015

b. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* ini diantaranya yakni,

Visi Rumah Gadang *Cerebral Palsy*: Pelopor Kemandirian pada Penyandang *cerebral Palsy*.

Misi Rumah Gadang *Cerebral Palsy*:

- Sebagai wadah informasi bagi penyandang *cerebral Palsy*, orang tua, keluarga, medis, instansi kesehatan dan semua lapisan masyarakat yang terkait.
- Fasilitator terapi program edukasi dan kemandirian bagi penyandang *cerebral Palsy*.

c. Sejarah Berdirinya Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*

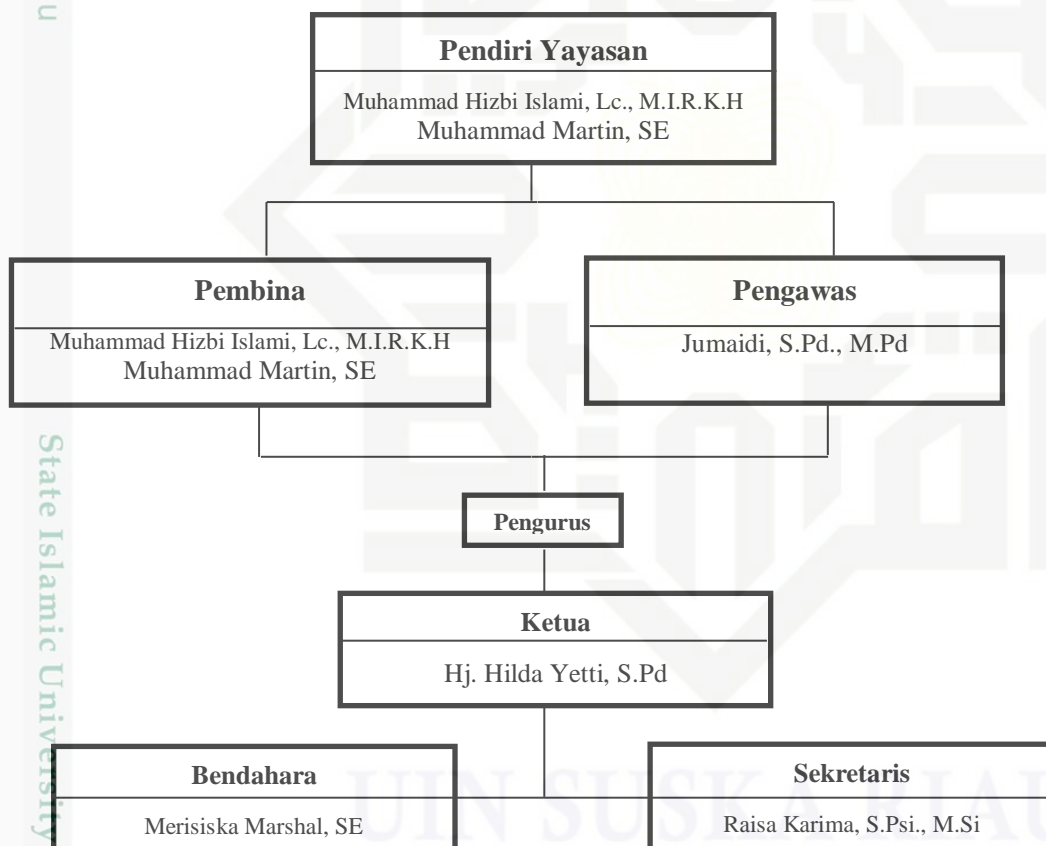
Berawal dari kebingungan orang tua dari anak *cerebral pasly* yang tidak mempunyai informasi terhadap penanganan anak penyandang *cerebral palsy*, serta banyaknya anak-anak penyandang *cerebral palsy* di Sumatera Barat yang tidak tertangani dan tidak pernah melakukan terapi, ini disebabkan ketidaktahuan orang tua, dan sarana persarana yang kurang untuk melakukan terapi, menurut survey ada 200 orang anak penyandang *cerebral palsy* di provinsi Sumatera Barat. Dengan adanya permasalahan tersebut dibuatlah inisiatif untuk berkumpul dan diskusi bagaimana sebaiknya orang tua anak *cerebral*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

palsy dapat melakukan pelayanan dan terapi secara berkelanjutan, hasil dari kumpul sesama orang tua anak penyandang *cerebral palsy* ini tercetuslah ide untuk membuat yayasan, dimana yayasan tersebut mencakup rumah terapi, dan edukasi. Yayasan ini berdiri pada tahun 2015. Nama Rumah Gadang *Cerebral Palsy* ini decetuskan oleh pengurus yayasan dengan harapan yayasan ini menjadi sebuah rumah gadang yang mampu memberikan terapi bagi anak-anak *cerebral Palsy*.

- d. Struktur kepengurusan Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang³⁴



³⁴ Berkas Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan dalam pengumpulan data. Jenis observasi disini memiliki maksud agar peneliti dapat langsung mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak-anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang dalam menghafal dan mengamati penerapan metode *sima'i* yang digunakan oleh anak *cerebral palsy* dalam menghafal al-Qur'an. Adapun cara peneliti mengobservasi anak-anak *cerebral palsy* adalah sebagai berikut:

- a. Bertemu secara langsung dengan anak-anak *cerebral Palsy* dan berkomunikasi dengan anak *cerebral palsy* dengan bahasa yang mudah mereka pahami.
- b. Mengamati bagaimana cara guru membimbing anak *cerebral palsy* dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Mendengarkan langsung bagaimana anak *cerebral palsy* mengulangi hafalan yang didengar sebelumnya.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung dan melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan para informan yakni Guru di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* dan orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy*.

Dalam wawancara ini banyak sekali tanya jawab karena ingin mengetahui tentang penelitian ini lebih luas. Wawancara dilakukan disela-sela waktu kosong dan tempat wawancara ada di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*, bertemu di luar dan via whatsapp. Selama wawancara berlangsung peneliti menggunakan alat perekam dan buku yang berisi pertanyaan untuk para informan. Menggunakan metode wawancara ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup praktis dan efisien untuk mendapatkan data karena itu jawaban mereka harus dilibatkan dan menjadi salah satu sumber data.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Proses pembelajaran menghafal al-Qur'an anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.
 - b. Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral* Padang.
 - c. Kesulitan mengajarkan menghafal al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.
2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambar atau foto proses menghafal al-Qur'an anak *cerebral palsy*.
- b. Gambar atau foto wawancara dengan guru yang mengajarkan anak *cerebral palsy*.
- c. Gambar atau foto wawancara dengan orang tua anak *cerebral palsy*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu penelitian.³⁵

Setelah mendapatkan data-data, maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis data, yaitu:

1. Pemeriksaan data

Yaitu meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah

³⁵ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh:Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian.

2. Klasifikasi

Yaitu usaha untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban kepada responden yang berasal dari wawancara maupun yang berasal dari observasi. Klasifikasi ini dibutuhkan untuk menandai jawaban karena setiap jawaban pasti ada yang berbeda atau tak sama, maka dari itu klasifikasi digunakan untuk memilih data yang diperlukan serta mempermudah kegiatan analisis selanjutnya.

3. Verifikasi

Membuktikan kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informasi) dan memberikan hasil wawancara untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai apa tidak.

4. Analisis data

Yaitu tahap menganalisis data dilakukan juga melalui hasil temuan data dari penelitian baik secara lisan maupun secara tulisan yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara yang mendalam. Langkah selanjutnya menganalisis data dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Lalu pengecekan uji validitas data sehingga data benar-benar valid. Data yang valid merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.³⁶

³⁶ Miftahur Rohma, "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta", 2016. hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an

Pengertian metode *sima'i* adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkan. Ada 2 bentuk metode *sima'i*, pertama siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru, kedua merekam terlebih dahulu ayat yang akan dihafal. Penerapan metode *sima'i* dalam proses menghafal al-Qur'an ada beberapa tahap yang harus dilakukan yakni tentukan batasan materi, membaca berulang kali dengan teliti, menghafal ayat perayat sampai batas materi, mengulang hafalan sampai benar-benar lancar dan tasmi' atau *sima'i* artinya mendengarkan.

2. Penerapan metode *sima'i* dalam menghafal al-Qur'an pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.

Dalam proses menghafal al-Qur'an anak *cerebral palsy* membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus, mengajarkan anak *cerebral palsy* perlu kepandaian, mengerti dengan anak dan bisa beradaptasi bersama mereka. Dalam proses menghafal al-Qur'an sebisa mungkin harus kreatif dan aktif. Dalam proses menghafal al-Qur'an anak *cerebral palsy* dengan cara dibacakan terlebih dahulu, diulang-ulang sampai 3 atau 5 kali pengulangan sesuai dengan kemampuan anak, lalu anak mendengarkan apa yang telah dibacakan begitu terus cara menghafalnya sampai anak benar-benar hafal karena anak *cerebral palsy* harus dibimbing saat menghafal al-Qur'an. Dalam proses menghafal al-Qur'an ada faktor penghambat yaitu anak tidak fokus, anak belum bagus dalam bacaan al-Qur'an dan anak tidak antusias. Pada penerapan metode *sima'i* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* dengan metode *sima'i* yang seharusnya sudah sesuai, anak-anak *cerebral palsy* mampu untuk menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *sima'i*. Tahapan metode *sima'i* yang tepat yaitu tentukan batasan materi membaca berulang



kali dengan teliti, menghafal ayat perayat sampai batas materi, mengulang hafalan sampai benar-benar lancar dan tasmi' atau *sima'i* artinya mendengarkan.

B. Saran

Tidak ada kata yang lebih mulia selain ucapan Alhamdulillah atas semua rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan ini. Peneliti sangat menyadari karya tulis “Penerapan Metode *Sima'i* pada Anak *Cerebral Palsy* (Studi Kasus di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang)” masih memiliki begitu banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan dan selalu berkontribusi terhadap anak *cerebral palsy*, karena anak *cerebral palsy* membutuhkan bantuan terkait bagaimana kondisi mereka yang tidak seperti anak-anak normal pada umumnya. Peneliti juga mengharapkan kepada para guru yang mengajar anak-anak biasanya untuk memperhatikan juga anak *cerebral palsy* yang mereka mampu sekolah di tempat sekolah umum, Karena kondisi mereka juga tidak seperti anak-anak normal lainnya dan diharapkan juga untuk selalu memberikan pengertian kepada anak-anak untuk saling menghargai kondisi anak-anak *cerebral palsy* tersebut. Peneliti juga mengharapkan kepada para orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy* untuk selalu memperhatikan anak-anak tersebut. Dalam hal menghafal al-Qur'an mereka sangat mampu dan bisa untuk menghafal hanya saja perlu di tingkatkan lagi pembelajaran menghafal al-Qur'an, bantu mereka untuk selalu mengajarkan al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an. Dan peneliti juga mengharapkan kepada para pembaca untuk ikut berpartisipasi memberikan masukan dan sarannya. Peneliti juga mengharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Al-Hafiz, Ahsin W. 2004. *Metode untuk menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Insan Kamil.
- Al-Qurthubi, Syeikh Imam. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi*. Terj. Asmuni. Jakarta: Pustaka Azam.
- Anggraini, Hutri. Praktik Kerja Lapangan: *Bentuk-Bentuk Terapi Pada Anak Cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral palsy Sumatera Barat*. Universitas Putra Indonesia. 2018.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- As-Sirjani, Raghil dan Abdurrahman Abdul Khaliq. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Ath-Thabari Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*. Terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Bincangsyariah.com di kutip pada tanggal 14 juni 2020.
- Chalil, Moenawar. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang Tanpa Tahun.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fairuz Munawwir Muhammad. 2007. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Hajarman, Implementasi Metode Sima'i dan Takhir Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, 2017.
- Hasan M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ilyas Hamim. *Studi Kitab Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2004),
- Ilyas. M. "Metode Muraja'ah dalam menjaga Hafalan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. V. No. 1. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilyas, Muhammad Fadly. "Peranan Metode Wahdah terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfidzul Qur'an Pesantren Darul Istiqomah Maros". *Skripsi*. Uin Alauddin Makasar. 2017

Ismayani Ade, 2019. *Metodologi Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press.

Karima, Raisa. "Modeling Sebagai Teknik Melatih Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Cerebral palsy Klasifikasi Spastic Quadripelgia dan Hipotonia". *Skripsi*. Universitas Airlangga. 2016

Khairiah. "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Alqur'an Anak Tunanetra pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan". UIN Antasari Banjarmasin. 2019.

M.Hidayatullah.com dikutip pada tanggal 30 mei 2020.

Muhammad, H. Noor. "Penerapan Metode Sima'i dan Murajaa'ah pada Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru". UIN Antasari Banjarmasin. 2018.

Narbuko Cholid, Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke 12. Jakarta: Bumi Aksara.

Prasetyawan Rony. "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya. *Skripsi*. IAIN Palangkaraya. 2016.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya.

Rohma, Miftahur. "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta". *Skripsi*. IAIN Salatiga. 2016.

Romadhon, Sri Purwaningsih. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz dengan Pendekatan Humanistik pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD IT Hidayatullah Yogyakarta". *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Sandu Siyotu, sodik ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitan*, Yogyakarta: Literasi Media.

Setiawan, Nanang. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhar kecamatan Kedungwaru Kabupaten Telungagung". *Skripsi*. IAIN Tulangusng. 2017.

Suja, Tia Sartika. "Penambahan Latihan Ankle Stability Pada Latihan Neck Stability Lebih Baik Dalam Normalisasi Kemampuan Berjalan Anak Cerebral palsy Spastic Dipelgia Usia 5-10 Tahun". *Skripsi*. Universitas Esa Unggul. 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susianti Cucu. “Efektivitas Metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini”, *Tunas Siliwangi*. Vol. 2. No.1. 2016

Syamsuddin Sahiron, 2007. “*Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur’an dan Hadis*” Metode Penelitian *Living Qur’an dan Hadis* Yogyakarta: Teras.

Ubaid, Majdi. 2014. *9 langkah Menghafal Al-Qur’an*, Solo: PT Aqwam Media Profetika

Ulum, Rifki Miftahul. “Penerapan pembelajaran Tahfidz menggunakan Metode Muraj’ah, Kitabah, Sima’i di Madrasah Ibtidaiyah terpadu Muhammadiyah sukrame bandar lampung”. *Skripsi*. UIN Raden Intan. 2018.

Ushama, Thameem. 2002 *Metodologis of The Exegesis*. Trj. Hasan Basri dan Amroeni, Metodologis Tafsir al-Qur’an, Jakarta: Riora Cipta.

Zakkia, Raisa Fadhila. “Metode Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Al-Faqih Kota Pekanbaru”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

www.qurankemenag.go.id

KBBI, <https://kbbi.web.id/menghafal.html>, diakses 30 Juli 2021

KBBI, <https://kbbi.web.id/efektivitas.html>, diakses 30 Juli 2021

KBBI, <https://kbbi.web.id/teoretis.html>, diakses 30 Juli 2021

<http://eperints.ums.ac.id>, diakses 22 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru Anak Cerebral Palsy Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

1. Apakah anak *cerebral palsy* mempunyai kemampuan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an?
2. Bagaimana proses pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*?
3. Apa saja kesulitan saat mengajarkan Tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*?
4. Metode apa yang biasanya yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*?

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Orang Tua Anak Cerebral Palsy Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

1. Apakah bapak /ibuk mengetahui metode *sima'i* yang telah diterapkan terhadap anak ibuk / bapak?
2. Bagaimana menurut ibuk/bapak metode *sima'i* yang telah diterapkan ini kepada anak ibuk/bapak?
3. Apakah anak ibu/bapak bisa membaca al-Qur'an?
4. Bagaimana menurut ibu/bapak bisakah anaknya menghafal al-Qur'an menggunakan metode *sima'i*?
5. Apa kesulitan anak bapak/ ibuk saat menghafal al-Qur'an menggunakan metode *sima'i* ini?
6. Apa harapan ibuk/bapak terhadap anaknya yang menghafal al-Qur'an?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Informan : Annisa Zurrahmah
 Tanggal : 10 Juni 2021
 Tempat Wawancara : Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy jalan Denpasar No. J 5, Surau Gadang Siteba, Padang.

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak <i>cerebral palsy</i> mempunyai kemampuan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an? 2. Bagaimana proses pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>? 3. Apa saja kesulitan saat mengajarkan Tahfiz al-Qur'an di Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>? 4. Metode apa yang biasanya yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>?
Informan	<p>Anak <i>cerebral palsy</i> mampu untuk menghafal al-Qur'an, tetapi tidak semua anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa menghafal al-Qur'an karena anak <i>cerebral palsy</i> banyak tipe-tipenya. Proses pembelajaran tahfiz al-Qur'an anak <i>cerebral palsy</i> yang mampu menghafal biasanya dibacakan terlebih dahulu diulang-ulang sampai 3 kali atau 5 kali sesuai dengan kemampuan anak. Anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa berbicara tentu lebih mudah untuk melafzkan sendiri apa yang sudah dibacakan, dan lebih mudah lagi untuk mengetahui mereka sudah hafal atau belum hafal. Kesulitan mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i> karena anak <i>cerebral palsy</i> banyak tipenya, mungkin secara umum terkadang anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa berbicara masih belum terlalu jelas lumayan sulit untuk mengerti jelas apa yang diucapkannya apakah lafznya betul sesuai ayat atau tidak sama sekali. Metode khusus untuk mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i> lebih ke yang dibacakan berulang-ulang anak mendengarkan lalu setelah itu mereka mengulang kembali dengan cara masing-masing.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi di atas, bahwa anak <i>cerebral palsy</i> mampu untuk menghafal al-Qur'an. Tetapi tidak semua anak yang mampu karena anak <i>cerebral palsy</i> banyak sekali tipe-tipenya. Proses menghafal biasanya dibacakan lalu di ulang-ulang sampai 3 kali atau 5 kali sesuai dengan kemampuan anak, untuk anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa bicara itu lebih mudah untuk melafzkan sendiri. Kesulitannya secara umum anak yang bisa bicara tetapi masih belum terlalu jelas apa yang diucapkannya, untuk metode yang digunakan lebih dibacakan berulang-ulang lalu anak mendengarkan dan setelah itu anak mengulang kembali dengan cara masing-masing.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HASIL WAWANCARA

Informan : Shofiatul Qolbi
 Tanggal : 14 Juni 2021
 Tempat Wawancara : Gunung Pangilun. Tobing Banda Gadang. Padang

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak <i>cerebral palsy</i> mempunyai kemampuan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an? 2. Bagaimana proses pembelajaran Tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>? 3. Apa saja kesulitan saat mengajarkan Tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>? 4. Metode apa yang biasanya yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Yayasan Rumah Gadang <i>Cerebral Palsy</i>?
Informan	<p>Untuk kemampuan menghafal al-Qur'an ada dan bisa, tergantung bagaimana gurunya mengajarkan kepada anak <i>cerebral palsy</i> tersebut tetapi tidak semua anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa menghafal al-Qur'an. Proses untuk pembelajaran tahfiz lumayan sulit untuk mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i>, harus ada kegiatan kreatif yang bisa membuat anak tidak cepat bosan karena anak <i>cerebral palsy</i> ini cepat sekali merasakan bosan. Kesulitan mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i> ini karena tidak terlalu memahami bagaimana anak <i>cerebral palsy</i>. Bingung untuk mengetahui keinginan anak <i>cerebral palsy</i> gimana, kenyamanan selama belajar bagaimana dan hal lainnya. Anak <i>cerebral palsy</i> sangat berbeda sekali dengan anak-anak normal. Metode yang digunakan anak <i>cerebral palsy</i> lebih ke metode <i>sima'i</i>, dengan cara dibacakan surat yang akan dihafalnya lalu anak mendengarkan setiap ayat per ayat yang dibacakan seperti itu terus diulang-ulang sampai benar-benar hafal. Anak yang bisa bicara mempunyai keinginan sendiri untuk mengulang hafalannya.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi di atas, bahwa anak <i>cerebral palsy</i> bisa menghafal tergantung bagaimana guru mengajarkannya. Proses mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i> ini perlu ada kegiatan kreatif yang bisa membuat anak tidak cepat bosan, kesulitan mengajarkan anak <i>cerebral palsy</i> ini tidak terlalu memahami anak <i>cerebral palsy</i> bingung untuk mengetahui keinginan, kenyamanannya karena beda sekali dengan anak normal. Metode yang digunakan yaitu metode <i>sima'i</i>, dengan cara dibacakan lalu anak mendengarkan seperti itu terus diulang-ulang sampai benar-benar hafal. Untuk anak <i>cerebral palsy</i> yang bisa bicara mempunyai kemauan sendiri untuk mengulang hafalannya.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Informan : Peristira Medali (Orang tua Liyana)
 Tanggal : 6 Juli 2021
 Tempat Wawancara : Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy jalan Denpasar No. J 5, Surau Gadang Siteba, Padang.

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak /ibuk mengetahui metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan terhadap anak ibuk / bapak? 2. Bagaimana menurut ibuk/bapak metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan ini kepada anak ibuk/bapak? 3. Apakah anak ibu/bapak bisa membaca al-Qur'an? 4. Bagaimana menurut ibu/bapak bisakah anaknya menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i>? 5. Apa kesulitan anak bapak/ ibuk saat menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i> ini? 6. Apa harapan ibuk/bapak terhadap anaknya yang menghafal al-Qur'an?
Informan	<p>Iya, saya mengetahui metode <i>sima'i</i>. Menurut kami, setelah melihat metode ini sangat efektif untuk anak seperti liyana yang memang kondisinya terbatas. Untuk belajar mungkin membutuhkan waktu tetapi untuk mendengarkan dan mengulang liyana sangat gampang istilahnya sangat mudah dan tidak terlalu sulit. Metode <i>sima'i</i> sangat mantap untuk diterapkan kepada liyana atau anak-anak yang mempunyai kelebihan khusus yang mungkin sangat jauh berbeda dengan murid-murid yang ada pelajaran sekolah reguler. Jadi metode ini sangat sangat bermanfaat sekali untuk liyana, untuk diterapkan dan diulang-ulang di rumah dan menambah ilmu pengetahuan tentang al-Qur'an. Untuk baca al-Qur'an belum, karena liyana harus banyak belajar mengenal huruf dulu, untuk sekarang belum diajarkan dan liyana belum banyak tau mengenal huruf tetapi kalau untuk melihat bentuk hurufnya liyana tau kalau itu tulisan arab, beda dengan abjad latin. Kalau untuk tulisan al-Qur'an liyana tau kalau itu bacaan al-Qur'an, tetapi kalau membaca liyana belum bisa. Alhamdulillah untuk menghafal al-Qur'an liyana bisa, dan lebih bisa lagi kalau menggunakan metode <i>sima'i</i> tersebut. Besar harapan kami, walaupun kondisi liyana seperti ini InsyaAllah liyana juga bisa untuk menjadi hafiz Qur'an.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi di atas, bahwa metode <i>sima'i</i> sangat efektif digunakan oleh anak yang memang kondisinya terbatas. Untuk belajar membutuhkan waktu tetapi untuk mendengarkan dan mengulang sangat gampang istilahnya sangat mudah dan tidak terlalu sulit bagi liyana. Metode <i>sima'i</i> sangat mantap untuk diterapkan kepada anak yang mempunyai kelebihan khusus yang sangat jauh berbeda dengan murid-murid yang ada pelajaran sekolah reguler. Jadi metode ini sangat bermanfaat sekali untuk diterapkan dan diulang-ulang di rumah dan menambah ilmu pengetahuan tentang al-Qur'an. Harapan orang tua liyana, InsyaAllah liyana bisa menjadi hafiz Qur'an.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Informan : Erlina wati (Orang tua Nailah)
 Tanggal : 7 Juli 2021
 Tempat Wawancara : Daring/ Online Via WhatsApp Video Call.

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak /ibuk mengetahui metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan terhadap anak ibuk / bapak? 2. Bagaimana menurut ibuk/bapak metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan ini kepada anak ibuk/bapak? 3. Apakah anak ibu/bapak bisa membaca al-Qur'an? 4. Bagaimana menurut ibu/bapak bisakah anaknya menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i>? 5. Apa kesulitan anak bapak/ ibuk saat menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i> ini? 6. Apa harapan ibuk/bapak terhadap anaknya yang menghafal al-Qur'an?
Informan	<p>Saya baru tau adanya metode <i>sima'i</i>, tetapi Alhamdulillah saya sekarang sudah mengetahui. Kami tidak bisa menentukan karena setiap anak itu berbeda-beda kemampuannya saat menghafal al-Qur'an ada yang hanya mendengar saja anak tersebut bisa menghafal al-Qur'an, tetapi kalau nailah ini memang harus kita bacakan dulu baru kemudian nailah sedikit-sedikit mengikuti, kalau misalkan dibacakan 1 ayat panjang nailah tidak mampu untuk mengikutinya. Kembali lagi tergantung pada kemampuan anak. Untuk membaca al-Qur'an nailah masih banyak kekurangan panjang pendek, hukum tajwid masih belum bisa memahami. Tetapi saat ini nailah Alhamdulillah sudah iqra 5 dan mulai bisa karena sudah mengenal huruf. Kalau menghafal al-Qur'an bisa dengan cara dibacakan dulu baru kemudian sedikit-sedikit mengikuti. Kesulitan nailah saat menghafal al-Qur'an itu pada moodnya, kalau mood nailah baik bisa cepat untuk menghafal al-Qur'an tetapi kalau moodnya tidak baik bagaimana pun tidak bisa. Kesulitan lainnya nailah tidak bisa menghafal al-Qur'an jika ada orang lain disekitarnya. Harapan kami, mudah-mudahan nailah menjadi hafizah yang cinta sama al-Qur'an dan anak yang dekat dengan al-Qur'an.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi di atas, bahwa setiap anak itu berbeda-beda kemampuannya saat menghafal al-Qur'an ada yang hanya mendengar saja anak tersebut bisa menghafal, ada juga yang memang harus dibacakan dulu baru kemudian sedikit-sedikit mengikuti, kalau misalkan dibacakan 1 ayat panjang tidak mampu untuk mengikutinya. Kalau kesulitan saat menghafal itu ada pada suasana hati, kalau suasana hati anak baik maka cepat juga untuk menghafal tetapi kalau suasana hati anak tidak baik bagaimana pun tidak bisa menghafal. Anak juga tidak bisa menghafal al-Qur'an jika ada orang lain disekitarnya. Harapan orang tua nailah, mudah-mudahan nailah bisa menjadi hafizah yang cinta dengan al-Qur'an.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HASIL WAWANCARA

Informan : Ari Setia Anggraini (Orang tua Afkar)
 Tanggal : 9 Juli 2021
 Tempat Wawancara : Daring/ Online Via WhatsApp Video Call.

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak /ibuk mengetahui metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan terhadap anak ibuk / bapak? 2. Bagaimana menurut ibuk/bapak metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan ini kepada anak ibuk/bapak? 3. Apakah anak ibu/bapak bisa membaca al-Qur'an? 4. Bagaimana menurut ibu/bapak bisakah anaknya menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i>? 5. Apa kesulitan anak bapak/ ibuk saat menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i> ini? 6. Apa harapan ibuk/bapak terhadap anaknya yang menghafal al-Qur'an?
Informan	<p>Alhamdulillah saya sudah mengetahui metode <i>sima'i</i>. Metode <i>sima'i</i> bagus untuk digunakan, seperti afkar anak <i>cerebral palsy</i> itu afkar lebih dominan untuk bagian audio jadi untuk mendengarkan habis itu mengulang lebih cepat afkar mencerna. Jadi itu lebih bagus untuk bagian pendengarannya karena disana otaknya berfungsi untuk mencerna apa yang afkar dengar lalu afkar ucapkan kembali. Alhamdulillah sudah bisa membaca al-Qur'an di beberapa surat saja. Menghafal al-Qur'an juga bisa saat menggunakan metode <i>sima'i</i> ini karena untuk mendengar lebih cepat otaknya untuk mencerna apa yang afkar dengar. Kesulitan afkar paling karena afkar cara bicarannya masih belum jelas, Cuma kalau untuk tujuan ayat yang dibacanya itu sudah jelas dan kita mengetahui dengan jelas tetapi cara pembacaannya kita tidak mengerti ibaratnya belum jelas cara melafazkannya. Kesulitan lainnya kondisi itu tergantung dengan mood fokusnya, kalau afkar memang fokus di satu pembelajaran tertentu maka afkar mau fokus tetapi kalau misalkan disaat itu dia sebelumnya sudah bermain dan melakukan hal yang membuat dia lelah mungkin itu yang membuat siklus otaknya itu tidak bisa disebut seperti anak normal maka lebih sulit, tetapi kalau untuk afkar memang dari awal harus sudah dibilang belajar InsyaAllah dia bisa untuk mengulang apa yang diajarkan. Harapan, memang saya bercita-cita afkar kalau bisa dia menjadi penghafal al-Qur'an meskipun dia hanya bisa melalui pendengarannya. Alhamdulillah sekarang dia sedikit-sedikit sudah mengetahui ayat per ayat tapi mudah-mudahan lewat murattal atau lewat cara belajar metode <i>sima'i</i> ini afkar bisa untuk kedepannya menjadi hafiz Qur'an itu karena kita yang mengajarkan. Untuk dipraktikkan sekolah belum bisa karena dia hanya mampu mendengar, dengan cara mendengar lebih cepat dan dengan cara teori afkar agak lambat untuk</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memahami dan mencerna.
Refleksi	Berdasarkan informasi di atas, bahwa metode <i>sima'i</i> bagus digunakan pada anak <i>cerebral palsy</i> , lebih bagus untuk bagian pendengarannya karena disana otaknya berfungsi untuk mencerna apa yang afkar dengar lalu afkar ucapkan kembali. Kesulitan paling karena afkar cara berbicaranya masih belum jelas, Cuma kalau untuk tujuan ayat yang dibacanya sudah jelas dan kita mengetahui dengan jelas tetapi cara bacaannya kita tidak mengerti ibaratnya belum jelas cara melafazkannya. Kesulitan kondisi tergantung dengan mood fokusnya, kalau afkar memang fokus disatu pembelajaran tertentu maka afkar mau fokus tetapi kalau disaat itu dia sebelumnya sudah bermain dan melakukan hal yang membuat dia lelah itu yang membuat siklus otaknya itu tidak bisa disebut seperti anak normal maka lebih sulit. Harapan saya bercita-cita afkar kalau bisa dia menjadi penghafal al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HASIL WAWANCARA

Informan : Eva Susanti (Orang tua Alya)

Tanggal : 7 Juli 2021

Tempat Wawancara : Jln Panda II no. 16, Koto Lalang, Lubuk Kilangan, Padang.

	Materi Wawancara
Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak /ibuk mengetahui metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan terhadap anak ibuk / bapak? 2. Bagaimana menurut ibuk/bapak metode <i>sima'i</i> yang telah diterapkan ini kepada anak ibuk/bapak? 3. Apakah anak ibu/bapak bisa membaca al-Qur'an? 4. Bagaimana menurut ibu/bapak bisakah anaknya menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i>? 5. Apa kesulitan anak bapak/ ibuk saat menghafal al-Qur'an menggunakan metode <i>sima'i</i> ini? 6. Apa harapan ibuk/bapak terhadap anaknya yang menghafal al-Qur'an?
Informan	<p>Saya baru tau adanya metode <i>sima'i</i>, dan sekarang saya sudah lebih mengetahui bagaimana metode ini digunakan. Sepertinya metode ini lebih bagus dan lebih mudah dimengerti untuk anak <i>cerebral palsy</i> seperti alya, dengan metode ini alya lebih cepat menghafal juga. Alhamdulillah alya sudah bisa membaca al-Qur'an walaupun belum sepenuhnya paham tentang panjang pendek dan hukum tajwid. Alhamdulillah menghafal al-Qur'an juga bisa, di tambah lagi dengan menggunakan metode <i>sima'i</i> seperti ini, InsyaAllah makin mudah untuk bisa menghafal al-Qur'an. Kesulitan alya di moodnya, kadang cepat bosan sebentar mengafal lalu bosan dan tidak bisa fokus ketika lagi menghafal ada orang lain disekitarnya. Harapan saya, ya mudah-mudahan lebih mudah lagi untuk alya bisa menghafal lebih banyak dan bisa menjadi penghafal al-Qur'an InsyaAllah, walaupun hafalannya masih sedikit semoga bisa bertambah lagi hafalannya.</p>
Refleksi	<p>Berdasarkan informasi di atas, metode ini lebih bagus dan lebih mudah di mengerti untuk anak <i>cerebral palsy</i>. Kesulitan saat menghafal al-Qur'an pada suasana hati, kadang bisa cepat bosan dan tidak bisa fokus ketika lagi menghafal ada orang lain disekitarnya. Harapan saya mudah-mudahan lebih mudah lagi untuk alya bisa menghafal lebih banyak dan bisa menjadi penghafal al-Qur'an InsyaAllah.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN BIODATA ANAK *CEREBRAL PALSY*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.) Nama Lengkap : Liyana Qurrata Aini
 Panggilan : Liyana
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/09 April 2015
 Usia : 6 Tahun
 Nama Ortu
 Ayah : Peristira Medali
 Ibu : Mistah Ul Diyana
 Alamat : Belakang RSUD
 Tipe/Jenis CP : Spastic Dipelgia
- 2.) Nama Lengkap : Nailah
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 12 Januari 2014
 Usia : 7 Tahun
 Nama Ortu
 Ayah : Rudi Andika
 Ibu : Erlinawati
 Alamat : Dumai
 Tipe/Jenis CP : Dipelgia dengan Hipotonus
- 3.) Nama Lengkap : Naufal Afkar Hafiz
 Panggilan : Afkar
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 14-08-2013
 Usia : 8 Tahun
 Nama Ortu
 Ayah : Antoni
 Ibu : Ari Setia Anggraini
 Alamat : Jln. Berok Kelurahan Koto Pulai
 Tipe/Jenis CP : Hemipelgia Dextra/Kanan

4.) Nama Lengkap : Amira Alya vikri
Panggilan : Alya
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 11 Oktober 2011
Usia : 10 Tahun
Nama Ortu :
Ayah : Devikri Lius Zen
Ibu : Eva Susanti
Alamat : Komp. Darma Panda No.16, Padang
Tipe/Jenis CP : Hemiparese

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR DAN DOKUMENTASI



Gambar 1
Proses Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Sima'i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2
Wawancara dengan Guru Shofiatul Qolbi



Gambar 3
Wawancara dengan Guru Annisa Zurrahmah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4
Wawancara dengan Orang Tua Liyana Qurrata Aini



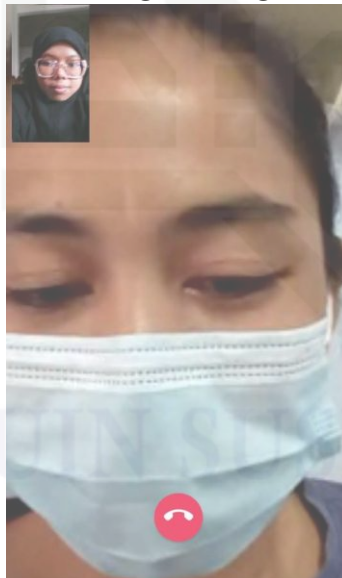
Gambar 5
Wawancara dengan Orang Tua Amira Alya Vikri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6
Wawancara dengan Orang Tua Nailah



Gambar 7
Wawancara dengan Orang Tua Naufal Afkar Hafiz



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Hilya Syakura
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 15 September 1998
Nama Ayah : Rafdinal
Nama Ibu : Hilda Yetti
Jumlah Saudara : Tujuh Bersaudara (Anak Keempat)
No. Hp : 082283468232
Akademik :
 - TK A IT Adzkie Padang Tahun Lulus 2003
 - TK B IT Adzkie Tahun Padang Lulus 2004
 - SD IT Adzkie Tahun Padang Lulus 2011
 - SMP IT ICBS Payakumbuh Tahun Lulus 2014
 - MAN 3 Padang Panjang Tahun Lulus 2017
Organisasi : -
Non Akademik : -



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.